



Vol. 2, No. 1,
April 2020, pp.24-29.

e-ISSN:
2686-5009

Religious
Character
Coaching
Model to
Increase Faith
and
Steadquation
of Students
through FSI KU
Student
Organization

Ridho Fadhilah,
Aceng Kosasih

How to cite:
Fadhilah, R. & Kosasih,
A. (2020). Religious
Character Coaching
Model to Increase Faith
and Steadquation of
Students through FSI KU
Student Organization.
LITERATUS, 2 (1), 24-29.
<https://doi.org/10.37010/lit.v2i1.12>

Religious Character Coaching Model to Increase Faith and Steadquation of Students through FSI KU Student Organization

Model Pembinaan Karakter Religius untuk Meningkatkan
Keimanan dan Ketakwaan Mahasiswa melalui
Organisasi Mahasiswa FSI KU

Ridho Fadhilah

ridhoseleketep@gmail.com
Universitas Pendidikan Indonesia

Aceng Kosasih

acengkosasih@upi.edu
Universitas Pendidikan Indonesia

Abstract

Various problems of education in nowadays is often the case of moral damage or akhlaqul karimah children. The more distant children of the nation with religious values one of them seemed to the student lifestyle at this time. The purpose of this research is to explain the religious character coaching programs by the FSI Student organization and explain the results of the formation of religious characters. This research uses qualitative descriptive methods, its location at the State University of Jakarta, data sources of primary and secondary, the techniques of collecting data on observations, interviews, documentation, using data reduction, presentation Withdrawal conclusions. The results of this study authors found that the pattern of building religious character through the student organization FSI KU, among others, increasing the devotion of student worship, increased attitude of student tolerance, increased honest attitudes of students, and attitudes Istiqomah students, this is all seen through the monitoring of organizational managers and the polls that are disseminated

Keyword: Coaching, Religious Charahcter, Student Organization FSI KU.

Abstrak

Berbagai permasalahan dunia pendidikan di era globalisasi yang sering terjadi yaitu kerusakan moral atau *akhlaqul karimah* anak bangsa. Semakin jauhnya anak bangsa dengan nilai-nilai religius salah satunya tampak pada gaya hidup mahasiswa pada saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang program-program pembinaan karakter religius oleh organisasi mahasiswa FSI KU dan menjelaskan hasil pembinaan karakter religius tersebut. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif, lokasinya di Universitas Negeri Jakarta, sumber data dari Primer dan Sekunder, teknik pengumpulan datanya Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini penulis menemukan bahwa pola pembinaan karakter religius melalui organisasi mahasiswa FSI KU antara lain meningkatnya ketaatan beribadah mahasiswa, meningkatnya sikap toleransi mahasiswa, meningkatnya sikap jujur mahasiswa, dan sikap *istiqomah* mahasiswa, ini semua terlihat melalui pantauan pengurus organisasi beserta angket yang disebarakan.

Kata Kunci: pembinaan, karakter religius, organisasi mahasiswa FSI KU

PENDAHULUAN

Upaya pemerintah Indonesia untuk mengoptimalkan fungsi dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional terlihat dari kebijakan pendidikan karakter yang disuarakan sejak 2003. Pendidikan karakter diharapkan dapat diterapkan oleh semua



unit pendidikan yang terintegrasi dalam pembelajaran kelas dan budaya sekolah. Koesoema (2010:116) menegaskan bahwa pendidikan karakter dapat menjadi salah satu sarana budaya dan budidaya. Peran pendidikan karakter tidak hanya integratif, dalam arti penguatan subjek moral intelektual siswa, tetapi juga bersifat kuratif, baik secara pribadi maupun sosial, yaitu dapat menjadi salah satu sarana penyembuh penyakit sosial.

Pendidikan merupakan hal yang mendasar dan sangat penting bagi kehidupan umat manusia. Tanpa pendidikan, manusia tidak akan berkembang di segala aspek kehidupannya. Oleh karena itu, pendidikan harus diperhatikan dan dikelola secara serius. Pendidikan yang mengarah pada terbentuknya akhlak mulia merupakan hal pertama yang harus dilakukan. Pendidikan juga merupakan langkah dan sarana untuk mengarahkan dan meningkatkan daya pikir serta mental manusia, guna membangun atau menumbuhkan kekuatan dalam mengatasi berbagai macam persoalan kehidupan, memaknai kehidupan dan menyikapi baik buruknya realita kehidupan, dalam hal ini adalah sekolah. (Knight, 2007: 5)

Beberapa kasus mengenai kejahatan atau kenakalan yang dilakukan oleh remaja tersebut dapat dengan mudah dijumpai di berbagai media massa, dan tidak jarang dapat ditemui di lingkungan sekitar. Permasalahan kenakalan remaja telah diakui menjadi masalah nasional pada tahun 1974 oleh Juvenile Justice and Delinquency Prevention Act (JJJPA), sehingga menjadi perhatian serius dari para pembuat kebijakan, masyarakat umum, dan pekerja sosial serta spesialis perawatan lainnya. Tidak hanya di Indonesia, kenakalan remaja juga merupakan masalah utama di banyak negara. (Kosasih, 2016: 2)

Fenomena jauhnya mahasiswa dari karakter religius dewasa ini semakin terlihat. Hal ini dapat terlihat salah satunya adalah menggunakan pakaian yang kurang pantas pada lingkungan pendidikan khususnya pada tingkat universitas. Para dosen menanggapi ini sebagai hal yang sangat biasa padahal dalam kacamata pendidikan bertentangan dengan aturan akademik. (Rosita, 2016: 1)

Sebuah bentuk konkret dari jauhnya karakter religius pada mahasiswa ditemukan berdasarkan hasil prasurvei pada beberapa mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta. Mereka mengungkapkan bahwa banyak hal yang tidak mencerminkan sebagai calon pendidik bahkan hal yang dapat dikatakan tidak pantas itu telah menjadi budaya kampus, terdapat beberapa kasus yang ditemukan, antara lain: mengonsumsi obat, *free sex*, dan tidak adanya plagiasi yang absen (Sanjaya, 2009: 131)

Karakter adalah cara berpikir dan bekerja sama, serta berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan karakter di Indonesia telah dilaksanakan mulai dari pendidikan usia dini hingga perguruan tinggi melalui berbagai cara sesuai dengan tingkatannya. Salah satu karakter yang wajib dibentuk dalam setiap proses pendidikan adalah karakter religiusitas. Karakter religius sangat penting ditanamkan kepada setiap peserta didik untuk menciptakan manusia yang tidak hanya berilmu namun juga berakhlak mulia sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 (Yanuarto 2016: 54).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi. Langkah dimulai dengan prasurvei, diikuti dengan melakukan *interview*, melakukan observasi, dan dokumentasi menggunakan instrumen yang telah dibuat. Proses penelitian berlangsung selama enam bulan dengan memperhatikan kelangsungan program kerja yang dilakukan oleh organisasi mahasiswa Forum Studi Islam Khidmatul Ummah (FSI KU) dalam membina karakter religius kemudian memberikan kuesioner kepada dosen dan mahasiswa untuk memberikan pandangan pada

Literatus is a journal published by Neolectura, issued two times in one year. Literatus is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social impact and cultural studies. It is hoped that Literatus can become a media for academics and researchers to publish their scientific work and become a reference source for the development of science and knowledge.

Our focus:
Social and Culture

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and others.



Vol. 2, No. 1,
April 2020, pp.24-29.

e-ISSN:
2686-5009

Religious
Character
Coaching
Model to
Increase Faith
and
Steadquation
of Students
through FSI KU
Student
Organization

Ridho Fadhilah,
Aceng Kosasih

How to cite:
Fadhilah, R. & Kosasih,
A. (2020). Religious
Character Coaching
Model to Increase Faith
and Steadquation of
Students through FSI KU
Student Organization.
LITERATUS, 2 (1), 24-29.
<https://doi.org/10.37010/lit.v2i1.12>

program organisasi mahasiswa FSI KU dalam membina karakter religius melalui program kerja yang dilakukan (Moleong, 1991).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh organisasi mahasiswa Forum Studi Islam Khidmatul Ummah (FSI KU) berhasil, dilihat dari kebiasaan-kebiasaan yang tadi sudah disebutkan, juga dari pendapat-pendapat pihak lain, meskipun ada beberapa program yang tidak ada kaitannya dengan pembinaan karakter religius.

Untuk dampak atau hasil khususnya para peserta yang telah mengikuti program dari organisasi mahasiswa FSI KU adalah sebagai berikut.

Perubahan sikap terlihat jelas, pada program mentoring khususnya, sangat terlihat sekali perubahan sikap dan kebiasaannya. Hal yang menjadi perhatian adalah perubahan keimanan dan ketakwaan peserta program yang nanti menjadi salah satu tolak ukur dari keberhasilan program-program itu sendiri, pada sisi yang lain perubahan keimanan dan ketakwaan dapat dilihat melalui angket yang diberikan oleh peserta didik. Berikut merupakan program-program organisasi mahasiswa FSI KU dalam membina karakter:

Kajian Hi-bro

Kajian Hi-bro dilaksanakan setiap Kamis yang berlokasi di pendapa FBS (Fakultas Bahasa dan Seni). Kajian ini bersifat rutin tiap pekannya dengan menghadirkan ustaz untuk mengisi kajian dengan materi yang berbeda-beda. Kajian Hi-bro ini mengundang seluruh mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni yang berkesempatan hadir dan wajib bagi pengurus FSI KU untuk hadir dalam kajian tersebut.

Kajian Hi-bro dipublikasikan melalui media sosial dan pamflet-pamflet yang ditempelkan di majalah dinding masing-masing program studi termasuk dimuat di sana nama ustaz yang akan mengisi kajian berikut materi juga tata cara mendaftar mengikuti Kajian Hi-bro. Kajian Hi-bro sendiri merupakan program yang dilaksanakan oleh Departemen Syiar.

Kajian ini dimulai pukul 15.30 atau setelah asar sampai 17.30 WIB atau sebelum azan magrib. Setelah acara berakhir, dilanjutkan dengan salat magrib berjamaah. Alat-alat yang dibutuhkan meliputi *sound system*, *mic*, meja, dan alas biasanya berupa karpet. Mahasiswa yang menghadiri kajian tersebut akan diberikan *snack* dan akan mengikuti dua sesi, yaitu sesi ceramah dan tanya jawab.

Mentoring

Mentoring adalah program rutin setiap minggu, kajian ini bersifat wajib bagi setiap pengurus FSI KU dan terbuka bagi seluruh mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni. Sama halnya dengan Kajian Hi-bro, mentoring sendiri dipublikasikan melalui media sosial dan pamflet yang ditempelkan pada majalah dinding program studi.

Mentoring merupakan kegiatan *ruhiyah* yang dilaksanakan berkelompok-kelompok, waktu dan tempat ditentukan masing-masing kelompok. Kegiatan mentoring ini dipantau oleh pengurus FSI KU. Program mentoring berada di bawah naungan Department ILC.

Program mentoring ini terdiri dari beberapa sesi, yaitu tilawah Alqur'an bersama, lalu *mutabaah yaumiyah*, kemudian kultum yang disampaikan oleh *mutarobi* secara bergilir dan disambung dengan materi dari *murobi*-nya, serta ditutup dengan doa bersama.



BAKU (Bersih-Bersih Akbar Khidmatul Ummah)

BAKU (Bersih-Bersih Akbar Khidmatul Ummah) merupakan kegiatan bulanan yang rutin dilaksanakan setiap pekan pertama setiap bulannya. Kegiatan ini merupakan program dari departemen DKM.

Kegiatan ini merupakan aktivitas bersih-bersih seperti menyapu, mengepel, mem-*vacum cleaner*, dll. Lokasi bertempat pada sekretariat yang dilakukan oleh seluruh anggota pengurus DKM. Kegiatan ini juga dipantau oleh BPH (Badan Pengurus Harian) FSI KU.

Selain kegiatan bersih-bersih juga dilakukan perawatan seperti mengganti peralatan yang rusak, mencuci sajadah, sarung, dan mukena yang bau atau kotor.

Dauroh Murobbi

Dauroh Murobbi merupakan program yang dijalankan di bawah naungan departemen ILC. Kegiatan ini merupakan program khusus untuk anggota pengurus FSI KU. Tujuan dilaksanakan program ini adalah sebagai pelatihan untuk menjadi *murobbi* (pembina mentoring).

Program ini merupakan program tahunan yang dilaksanakan sebelum pergantian pengurus atau periode FSI KU. Acara ini berisikan materi seputar mentoring juga pelatihan mentoring. Program ini dilaksanakan di luar kampus.

Tahsin

Tahsin merupakan program yang dibuka untuk umum dan pengurus FSI KU, program ini adalah program untuk mempelajari tata cara membaca Alqur'an, ini juga merupakan program mingguan yang dilaksanakan di sekretariat FSI KU. Tenaga pengajar untuk program *tahsin* ini sendiri biasanya dari kalangan dosen UNJ sendiri atau dari ustaz yang di rekomendasikan oleh pengurus FSI KU sendiri. Tentunya program ini juga dipantau oleh FSI KU.

Tahfidz

Program *tahfidz* merupakan program lanjutan dari program *tahsin*. Para mahasiswa yang dirasa sudah cakap dalam membaca Alqur'an akan dipindahkan ke program *tahfidz*. Program ini juga di bawah naungan departemen QI.

Program ini adalah program menghafal Alqur'an yang juga merupakan kegiatan mingguan. Program ini sejatinya sama seperti *tahsin* yang bersifat terbuka untuk seluruh mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni.

MLTKU (Muslim Leadership Training Khidmatul Ummah)

MLTKU merupakan salah satu program unggulan FSI KU. Program ini adalah program pelatihan kepemimpinan yang diadakan di luar kampus. Kegiatan ini merupakan program tahunan yang dilaksanakan pada akhir periode kepemimpinan FSI KU.

Pada periode 2018/2019 program ini dilaksanakan di sebuah vila yang berlokasi di Puncak, Bogor. Program ini berisikan materi-materi yang disampaikan beberapa pembicara dari luar, alumni FSI KU, dan tentunya dosen UNJ sendiri. Di samping itu, ada pelatihan-pelatihan seperti jurit malam dan *outbond*.

Show FBS

Show FBS adalah kegiatan program unggulan dari FSI KU. Program ini dapat dikatakan hampir mirip dengan program MLTKU. Bedanya, program ini dibuka untuk seluruh mahasiswa khususnya pada Fakultas Bahasa dan Seni.

Program ini merupakan satu-satunya program yang bekerja sama dengan BEM Fakultas Bahasa dan Seni agar dapat menarik lebih banyak minat mahasiswa mengikuti program ini. Program ini di bawah naungan Departemen

Literatus is a journal published by Neolectura, issued two times in one year. Literatus is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social impact and cultural studies. It is hoped that Literatus can become a media for academics and researchers to publish their scientific work and become a reference source for the development of science and knowledge.

Our focus:
Social and Culture

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and others.



Vol. 2, No. 1,
April 2020, pp.24-29.

e-ISSN:
2686-5009

Religious
Character
Coaching
Model to
Increase Faith
and
Steadquation
of Students
through FSI KU
Student
Organization

Ridho Fadhilah,
Aceng Kosasih

How to cite:
Fadhilah, R. & Kosasih,
A. (2020). Religious
Character Coaching
Model to Increase Faith
and Steadquation of
Students through FSI KU
Student Organization.
LITERATUS, 2 (1), 24-29.
<https://doi.org/10.37010/lit.v2i1.12>

Syiar. Program ini dilakukan pada awal-awal terbentuknya struktur baru atau pada periode terbaru FSI KU.

RAMAHKU

RAMAHKU merupakan program tahunan FSI KU. Program ini adalah acara buka bersama yatim piatu pada bulan Ramadan. Setiap tahun, acara ini dilaksanakan di panti-panti asuhan sekitar kampus.

Program ini bersifat terbuka bagi seluruh mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni dan diwajibkan untuk pengurus FSI KU. Acara ini juga mengundang penceramah dari dosen UNJ atau alumni pengurus FSI KU untuk memberikan materi selama acara berlangsung.

Acara ini juga dibumbui dengan kuis, *ice breaking*, dan *ngobrol* bersama dengan anak yatim piatu. Acara ini dimulai pukul 16.00 WIB sampai selesai dengan acara terakhir yaitu salat tarawih bersama.

Pembahasan

Subjek penelitian ini adalah organisasi mahasiswa Forum Studi Islam Khidmatul Ummah (FSI KU) Universitas Negeri Jakarta serta beberapa mahasiswa dan dosen dari fakultas. FSI KU Universitas Negeri Jakarta saat ini dikenal dengan sebutan Forum Studi Islam Khidmatul Ummah. FSI KU merupakan salah satu organisasi mahasiswa di UNJ yang berasaskan Islam. Lembaga ini dikelola oleh mahasiswa muslim untuk mengoordinasi dan mengembangkan kegiatan Islam di FSI KU didirikan pada 1419 H atau 1999 M. Organisasi ini sebagai wadah aspirasi mahasiswa muslim dan mengutamakan persaudaraan antar sesama muslim dengan *tagline: dekat, bersahabat, melayani ummat*.

Lembaga Dakwah tingkat Fakultas yang berfungsi sebagai lembaga syiar dan menjadi penghubung antara rohis di sembilan jurusan yang ada di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta. Bervisi menjadi lembaga pelayanan umat, sesuai dengan namanya, Khidmatul Ummah.

Organisasi mahasiswa Forum Studi Islam Khidmatul Ummah memiliki program-program kerja dalam membina karakter religius demi membangun nilai-nilai islami dan dengan harapan dapat menjadi katrol bagi akhlak dan moral mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

Pembinaan karakter keagamaan melalui organisasi mahasiswa Forum Studi Islam Khidmatul Ummah dianggap berhasil dengan program-program yang dilaksanakan oleh organisasi tersebut. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang positif yaitu didapat melalui penelitian yang dilakukan.

PENUTUP

Program-program dari organisasi mahasiswa FSI KU memiliki tujuan yang jelas, direncanakan dengan matang, terjadwal serta memiliki sasaran yang jelas dalam setiap programnya. Dalam proses Pembinaan karakter religius melalui organisasi mahasiswa FSI KU, anggota pengurus FSI KU menggunakan metode ceramah, pendekatan, *sharing*, diskusi, juga menggunakan media. Evaluasi pembinaan karakter religius melalui organisasi mahasiswa FSI KU dilakukan dengan mengadakan rapat evaluasi yang dilakukan oleh pengurus organisasi serta penyebaran angket dan refleksinya adalah dengan menjadikan catatan jika program tersebut bersifat tahunan dan memperbaikinya jika program tersebut bersifat bulanan atau mingguan. Kendala yang banyak dialami para pengurus organisasi dalam membina karakter religius adalah sulitnya mendapatkan dukungan berupa dana, ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti program, sulitnya menyewa atau meminjam alat-alat dan tempat yang dibutuhkan untuk menjalani program, serta semangat dari pengurus organisasi itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Hadiyanto, A., Anggraeni, D., & Ningrum, R. M. (2017). Deradikalisasi Keagamaan: Studi Kasus Lembaga Dakwah Kampus Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, 1 (1).
- Kosasih, Aceng. (2016). Penanggulangan Kenakalan Remaja di SMP Daarut Tauhid Boarding School. *SOSIETAS. SOSIETAS 2*.
- Mardianto, A., & Purnamaningsih, E. H. (2000). Penggunaan Manajemen Konflik Ditinjau dari Status Keikutsertaan dalam Mengikuti Kegiatan Pecinta Alam di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 27 (2), 111-119.
- Megawangi, R. (2004). *Pendidikan karakter solusi yang tepat untuk membangun bangsa*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Moleong. (1994). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Puskur, B. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Kemdiknas Balitbang Puskur.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group
- Yanuarto. (2016). Penggalan Nilai Karakter Religiusitas Siswa melalui Kontekstual Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika* 52-58.

Literatus is a journal published by Neolectura, issued two times in one year. Literatus is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social impact and cultural studies. It is hoped that Literatus can become a media for academics and researchers to publish their scientific work and become a reference source for the development of science and knowledge.

Our focus:
Social and Culture

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and others.